



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Monday, July 15, 2019

Statistics: 309 words Plagiarized / 1976 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Amin M, Sudalhar, Pratama TWY/Tinjauan Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas 41
TINJAUAN PELAKSANAAN RETENSI DAN PEMUSNAHAN BERKAS REKAM MEDIS DI
PUSKESMAS KAPAS Mahbub Amin1), Sudalhar1), Tegar Wahyu Yudha Pratama2)
1)Program Studi Diploma III Perekam dan Informasi Kesehatan Stikes Muhammadiyah
Bojonegoro ABSTRAK Latar Belakang : Proses retensi dan pemusnahan masih menjadi
yang asing bagi pihak Puskesmas khususnya di Puskesmas Kapas, karena dari
wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala puskesmas ditemui fakta bahwa pihak
puskesmas belum mengetahui apa itu retensi dan pemusnahan berkas rekam medis
padahal proses retensi dan pemusnahan adalah bagian penting untuk mewujudkan
sistem pengelolaan berkas rekam medis yang baik dan benar guna menunjang
efektifitas pelayanan pada pasien.

Tujuan : Mempelajari faktor faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan proses
retensi dan pemusnahan di Puskesmas Kapas. Metode : Metode yang digunakan dalam
penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil :
Dari penelitian ini diketahui bahwa Puskesmas Kapas sudah pernah melaksanakan
retensi dan pemusnahan pada tahun 1991 dan sarana prasarana yang tersedia di
Puskesmas Kapas terbilang lengkap.

Kesimpulan : Di Puskesmas Kapas sarana dan prasarana yang tersedia sudah memadai
namun tidak didukung dengan SDM yang berkompeten dibidangnya. Kata Kunci :
Retensi dan Pemusnahan, Pengelolaan, Rekam Medis Korespondensi: Mahbub Amin.
Program Studi Diploma III Perekam dan Informasi Kesehatan Stikes Muhammadiyah
Bojonegoro. Jl. Ahmad Yani No. 14 Kapas Bojonegoro. Mobile: Email:
stkesmuhbjngr@gmail.com.

Mobile: +6285607838260. LATAR BELAKANG Retensi atau penyusutan adalah proses memindahkan arsip rekam medis aktif ke inaktif dengan cara memilah pada rak penyimpanan sesuai dengan tahun kunjungan dan Pemusnahan adalah suatu proses kegiatan penghancuran secara fisik arsip rekam medis yang telah berakhir fungsi.

Proses retensi dan pemusnahan merupakan bagian penting untuk mewujudkan sistem pengelolaan berkas rekam medis yang baik dan benar guna menunjang efektifitas pelayanan pada pasien. Berdasarkan apa yang telah diamati di Puskesmas Kapas sudah memberlakukan berkas rekam medis sejak tahun 2007 dan jika dihitung hingga saat ini berarti sudah berjalan selama 18 tahun, terdapat ± 4000 berkas rekam medis di ruang filling di Puskesmas Kapas dan seluruh berkas rekam medis tersebut belum pernah dilakukan proses retensi dan pemusnahan, padahal bila di tinjau dari tahun diberlakukannya berkas rekam medis tentunya sudah terdapat berkas yang memenuhi kriteria untuk di retensi dan dimusnahkan.

Dari uraian singkat diatas maka solusi yang akan dilakukan adalah melakukan pengenalan terkait proses retensi dan pemusnahan berkas rekam medis dan mempertimbangkan faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi proses retensi dan pemusnahan rekam medis di Puskesmas sehingga proses retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di Jurnal Hospital Science (2019), 3(2): 41-45 ISSN: 2598-0122 (online); 42 Puskesmas Kapas dapat berjalan secara lancar.

Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang "un ensDaPmunan rs Rekam Medis Di Puskesmas Kap a." METODE PENELITIAN 1. Desain Penelitian Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2018 di Puskesmas Kapas, Jl. Raya Kapas no. 123 Kapas Bojonegoro. 2.

Definisi Operasional Sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana, standar operasional prosedur. 3. Instrument Penelitian Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan pedoman wawancara berencana dan observasi terhadap kondisi berkas rekam medis dan ruang penyimpanan berkas rekam medis. 4.

Etika Penelitian Etika penelitian meliputi informed consent (lembar persetujuan), anonimity (tanpa nama), Confidentiality (kerahasiaan). HASIL 1. Karakteristik Responden Berdasar- kan Kualitas Tidur Bayi Sebelum di Pijat Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan kualitas tidur bayi sebelum di pijat di Rumah Sakit Aisyiyah tahun 2018. No Kualitas Tidur Bayi Frekuensi Persentase (%) 1 Baik 4 25 2 Buruk 12 75 Jumlah 16 100 2.

Karakteristik Responden Berdasar- kan Kualitas Tidur Bayi Setelah di Pijat Tabel 2

Karakteristik responden berdasarkan kualitas tidur bayi setelah di pijat di Rumah Sakit Aisyiyah tahun 2018. No Kualitas Tidur bayi Frekuensi Persen tase (%) 1 Baik 12 75 2 Buruk 4 25 Jumlah 16 100 3. Tabulasi Silang Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Tabel 3 Tabulasi silang efektifitas pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 3 6 bulan di Rumah Sakit Aisyiyah tahun 2018 No Kualitas Tidur Bayi Frekuensi Persenta se (%) 1 Baik 4 25 2 Buruk 12 75 Jumlah 16 100 1.

Sarana dan Prasarana Pengelolaan Rekam Medis Tabel 4. 1 Ketersediaan Sarana dan Prasarana No. Sarana Ada Tidak Ada 1. Ruang Filing v 2. Rak Berkas v 3. Computer 4. Printer v 5. Scanner 6. Alat Penghancur berkas v Dari hasil observasi diketahui bahwa sarana prasarana yang ada di Puskesmas Kapas bisa dibilang lengkap karena dari total 6 sarana terdapat 5 sarana yang telah terpenuhi dan hanya 1 saja yang belum, Amin M, Sudalhar, Pratama TWY/Tinjauan Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas 43 namun pelaksanaan retensi dan pemusnahan belum dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dari wawancara peneliti dengan responden keenam diketahui bahawa petugas yang berhubungan langsung dengan rekam medis bukan lulusan perekam medis jadi tidak mengetahui tentang retensi dan pemusnahan, petugas juga tidak bisa fokus terhadap satu pekerjaan saja dikarenakan di Puskesmas sendiri setiap petugas memiliki lebih dari 1 tugas, diantaranya seperti petugas pendaftaran yang merangkap sebagai petugas bagian pelaporan dan terkadang juga membantu di bagian KIA karena latar belakang pendidiannya sendiri merupakan D3 Kebidanan, petugas bagian penyimpanan juga memiliki tugas lain yakni sebagai supir ambulan dan juga penjaga malam di Puskesmas.

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan responden keenam yang menyatakan bahwa: "y i reasmaini i uss Kapas petugas yang berada di bagian pendaftaran tidak bertahan cukup lama di Puskesmas Kapas jadi memang selalu setiap hampir setiap tahun itu ada peralihan petugas atau pergantian petugas, selama ini yang terjadi juga e yang berada di pendaftaran itu adalah bukan dari lulusan rekam medis jadi memang petugas yang bertugas hanya menjalankan apa yang sebelumnya menggantian, kemudian juga karena bukan dari rekam medis jadi tidak mengetahui tentang retensi dan pemusnahan.

Kemudian juga pernah arahan dari dinas kesehatan rekam medis harusnya dilakukan retensi dan pemusnahan tapi memang belum dilakukan karena tidak mengetahui teknis secara detail atau tidak pernah mendapatkan pelatihan secara khusus terkait retensi dan pemusnahan tersebut, jadi petugas pendaftaran itu memang yang di Puskesmas Kapas itu bukan lulusan dari rekam medis jadi memang ada yang basicnya adalah bidan dan ada yang basicnya adalah penjaga malam Psma". 2.

Pengetahuan Petugas Terhadap Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Tabel 4. 2
Pertanyaan Seputar Pengetahuan Retensi dan Pemusnahan No. Pertanyaan Benar Salah
1. Apa yang anda ketahui terkait retensi dan pemusnahan 2 4 2. Bagaimana alur dan prosedur pelaksanaan retensi dan pemusnahan 0 6 3. Berapa lama seharusnya berkas disimpan sebelum dimusnahkan Total 2 22% 4 78% Pertanyaan pertanyaan tersebut diberikan kepada 6 reseponden untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden terhadap pelaksanaan retensi dan pemusnahan. 3.

Pelaksanaan Retensi dan Pe- musnahan di Puskesmas Kapas Puskesmas Kapas sudah mempergunakan rekam medis sejak tahun 1976, awal mulanya rekam medis hanya berupa lembaran yang berisikan catatan pengobatan pasien, rekam medis tersebut dipergunakan sampai tahun 1991 hingga kemudian diganti dengan bentuk buku yang merupakan arahan langsung dari dinas kesehatan.

Setelah peralihan bentuk berkas tersebut yang awalnya berupa lembaran ke bentuk buku pihak Puskesmas Kapas memusnahkan berkas lama yang berupa lembaran catatan pasien, berdasarkan hasil wawancara dari dinas kesehatan juga sudah memberi arahan bahwa berkas rekam medis perlu dimusnahkan setiap 5 tahun sekali namun tidak disertai dengan adanya SOP.

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan responden pertama yang menyatakan bahwa : "mema ntuaradri bua seperti itu, tergantung nanti ya soalnya untuk rekam medik biasanya 5 tahun, 5 tahun pemusnahan tapi dia berkelanjutan bu yngru Jurnal Hospital Science (2019), 3(2): 41-45 ISSN: 2598-0122 (online); 44 PEMBAHASAN 1.

Sarana dan Prasarana Pe- ngelolaan Rekam Medis Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa di Puskesmas Kapas sarana dan prasarana penunjang pengelolaan rekam medis sudah terbilang lengkap diantaranya ada ruang filing yang mecukupi, rak berkas yang mencukupi, komputer, printer dan scanner. Hal tersebut sesuai dengan apa yang menjadi acuan kami pada Mulyani (2008) yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan hal-hal atau fasilitas yang mendukung akan berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan perkantoran.

Akan tetapi dengan tercukupinya sarana dan prasarana tersebut tidak didukung dengan jumlah SDM yang berkompeten dibidangnya dan beban kerja petugas juga terlalu tinggi dikarenakan setiap petugas tidak hanya fokus pada satu bagian saja melainkan merangkap tugas lain sehingga pelaksanaan retensi dan pemusnahan belum bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya. 2.

Pengetahuan Petugas Terhadap Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Dari data yang telah diperoleh, diketahui bahwa dari 3 pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada 6 responden di Puskesmas Kapas terdapat 22% jawaban benar dan 77% jawaban salah. Hal tersebut bertentangan dengan apa yang ada pada PERMENKES RI No.377/MENKES/SK/III/2007 tentang standar profesi perekam medis, bahwa ada 2 kategori kompetensi yang harus dimiliki perekam medis dan informasi kesehatan.

Kategori tersebut adalah kompetensi pokok dan kompetensi pendukung yang dua-duanya harus dimiliki oleh seorang perekam medis dan informasi kesehatan untuk menjalankan tugas di sarana pelayanan kesehatan. Dua kompetensi tersebut terdiri dari : 1) Kompetensi pokok a. Klasifikasi dan kodefikasi penyakit b. Aspek hukum dan etika profesi c. Manajemen rekam medis dan informasi kesehatan d. Menjaga mutu rekam medis e. Statistik kesehatan 2) Kompetensi pendukung a.

Manajemen unit kerja rekam medis b. Kemitraan profesi Dalam penerapan di Puskesmas Kapas seluruh petugas yang berhubungan dengan pengelolaan rekam medis tidak memiliki latar belakang pendidikan rekam medis, sehingga segala sesuatu yang dilakukan untuk pengelolaan rekam medis hanya mengikuti arahan dari dinas kesehatan dan kepala Puskesmas bukan berdasarkan pengetahuan yang memiliki acuan pasti dalam pelaksanaan pengelolaan rekam medis secara umum dan khususnya terkait retensi dan pemusnahan. 3.

Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan di Puskesmas Kapas Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa Puskesmas Kapas pernah melaksanakan pemusnahan berkas rekam medis ketika dilakukan peralihan dari rekam medis yang bentuk awalnya berupa lembaran catatan pasien ke buku yang masih digunakan sampai saat ini. Pemusnahan tersebut juga dilakukan sudah cukup lama yakni pada tahun 1991 jadi terhitung sudah 27 tahun yang lalu, dan pada waktu itu dalam pelaksanaan pemusnahan, berkas langsung dimusnahkan begitu saja. Dalam Permenkes No.

269/MenKes/PER/III/2008, berdasarkan BAB IV, Pasal 8 ayat a tentang penyimpanan dokumen rekam medis bahwa : Rekam medis di rumah sakit/puskesmas wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 tahun terhitung dari tanggal pasien berobat atau dipulangkan. Pada Budi (2011) yang menyebutkan tata cara pemusnahan adalah sebagai berikut : 1) Pembentukan tim pemusnahan yang di syahkan oleh direktur rumah sakit terdiri dari : a. Unsur rekam medis b.

Tata usaha Amin M, Sudalhar, Pratama TWY/Tinjauan Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas 45 2) Membuat daftar tabel pertelaan dokumen rekam medis. Dalam membuat daftar tabel pertelaan dokumen rekam medis meliputi nomor rekam

medis, tahun terakhir berobat, jangka waktu penyimpanan, dan diagnosa akhir. 3) Penentuan pelaksanaan pemusnahan a. Dibakar dengan incinerator atau dibakar biasa b. Dicacah/dibuat bubur c.

Pihak ke 3 disaksikan TIM pemusnah 4) Pembuatan berita acara pemusnahan a. Dibuat rangkap 2 untuk rumah sakit dan pemilik rumah sakit b. Ditandatangani ketua dan sekretaris dan diketahui direktur rumah sakit. 5) Khusus rekam medis yang rusak dapat langsung dimusnahkan dengan membuat pernyataan diatas materai diketahui direktur rumah sakit/Kepala Puskesmas.

Dalam pelaksanaan di Puskesmas Kapas belum sesuai dengan apa yang menjadi acuan kami, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan petugas terhadap pelaksanaan retensi dan pemusnahan dan belum adanya petugas dengan klasifikasi khusus seorang perekam medis. DAFTAR PUSTAKA Azwar, S (2012). Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. BPPRM RS (2006). Buku Pedoman Pengelolaan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia.

Jakarta : Departemen Kesehatan RI. Budi, SC (2011). Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media Hatta, GR (2008). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan, Universitas Indonesia, Jakarta. Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/PER/MENKES/2008 tentang Rekam Medis, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Mulyani, S (2008).

Modul Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran, Erlangga, Jakarta Notoatmodjo, S (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta ; Rineka Cipta. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku. Jakarta : Rineka Cipta. (2011). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan 2. Jakarta ; Rineka Cipta. Rustiyanto, E dan Rahayu.

WA (2011),Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Permata Indonesia, Yogyakarta Sugiyono (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://babomamotaningaba.blogspot.com/2012/04/bab-i-pendahuluan.html>
<1% -
<https://belajarpsikologi.com/pendekatan-jenis-dan-metode-penelitian-pendidikan/>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/299169473/RBA-2016-Sedayu-I>
1% -

https://mafiadoc.com/tugas-akhir-pemusnahan-berkas-rekam-medis-inaktif-_59ef33031723dd010bd4ae55.html

1% -

<https://aepnurulhidayat.wordpress.com/2017/09/14/kegiatan-rekam-medis-by-aep-nurul-hidayah-2/>

<1% - <https://yendi-anestesi.blogspot.com/2011/04/rekam-medis-elektronik.html>

<1% -

<http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/72099/potongan/diploma-2014-313998-chapter1.pdf>

<1% - http://repository.upi.edu/18388/3/S_SOS_1100884_Chapter3.pdf

1% -

<https://aepnurulhidayat.wordpress.com/2016/05/24/tata-ruang-penyimpanan-rekam-medis-prsented-by-aep-nurul-hidayah/>

<1% -

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/3/jtptunimus-gdl-s1-2007-adyotyotr-135-4-bab3.pdf>

1% -

<https://zakafirmaaditya.wordpress.com/2015/10/23/pertentangan-kepastian-hukum-dengan-keadilan-hukum/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/q75nx5vz-strategi-pengembangan-dan-pemasaran-desa-wisata-sukarara-yang-terintegrasi-di-kecamatan-jonggat-kabupaten-lombok-tengah-lalu-adi-permadi.html>

1% -

<https://ninekaputrikund.blogspot.com/2014/04/sarana-prasarana-dan-teknologi.html>

<1% - <https://aangcoy13.blogspot.com/2011/09/kti-pengaruh-obesitas-terhadap.html>

2% -

<https://sabardalamikhtiar.wordpress.com/2015/07/08/pertemuan-v-kompetensi-rekam-medis/>

<1% - <https://unikdandsehat.blogspot.com/2012/>

1% - https://www.academia.edu/30655196/PEDOMAN_PELAYANAN_REKAM_MEDIS_MK

1% - <http://sv.ugm.ac.id/akademik/program-studi/program-studi-ipa/d3-rekam-medis/>

<1% -

<https://stikeswch-malang.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/Buku-Panduan-PKL-3.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/22381332/Laporan_PKL_I_DIII_Rekam_Medis_dan_Informasi_Kesehatan

1% -

<https://dhiedhie82.wordpress.com/2015/07/10/retensi-dan-pemusnahan-berkas-rekam-medis/>

1% -

<http://www.lilywidjaja.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/2364/2017/09/4.PERMENKES-269-TH-2008.pdf>

1% -

<https://kikimaria-napitupulu.blogspot.com/2015/04/nama-kiki-maria-romauli-nim-2014-31-090.html>

1% - <https://mulyadileoboy.blogspot.com/2010/07/pemusnahan-rekam-medik.html>

<1% -

<https://docplayer.info/136383902-Analisis-pelaksanaan-sistem-rujukan-dalam-era-jkn-di-puskesmas-bandar-durian-kecamatan-aek-natas-kabupaten-labuhanbatu-utara-tahun-2017.html>

1% - <http://eprints.ums.ac.id/33481/18/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

1% - <https://www.jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/23>

1% - <https://fatihzrs.wordpress.com/2010/06/26/49/>

<1% -

https://mafiadoc.com/manajemen-administrasi-perkantoran-modern_59c6459b1723dd810ee7a132.html

1% -

<http://repository.ump.ac.id/3585/7/Erlin%20Aprilliana%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/31551843/SISTEM_INFORMASI_REKAM_MEDIS_DI_BAGIAN_FILING

<1% -

<https://docplayer.info/117833-Analisa-kebutuhan-tempat-tidur-pada-bangsai-kelas-iii-rsud-kota-semarang-berdasarkan-perhitungan-indikator-barber-johnson-tahun.html>

1% -

<https://bukuamanah.blogspot.com/2013/01/metode-penelitian-pendidikan-pendekatan.html>